

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semangka (*Citrullus lanatus*) merupakan tanaman hortikultura yang termasuk dalam famili *Curcubitaceae*. Semangka menjadi tanaman hortikultura yang dimanfaatkan buahnya untuk dikonsumsi. Budidaya tanaman semangka termasuk masif dilakukan di Indonesia. Hal ini dikarenakan permintaan terhadap buah semangka yang cukup tinggi oleh masyarakat. Produksi tanaman semangka setiap tahun pun meningkat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2022), produksi tahunan semangka di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan. Produksi pada tahun 2017 mencapai 120.295 ton dan pada tahun 2021 meningkat sebesar 14,92% menjadi 138.245 ton.

Kegiatan budidaya tanaman semangka yang mengharapkan hasil produksi maksimal dipengaruhi oleh banyak faktor pendukung, salah satunya pemilihan benih yang berkualitas. Pemilihan benih tanaman semangka yang tepat akan berpengaruh terhadap kelancaran budidaya tanaman semangka. Semangka yang ditanam pada umumnya berasal dari benih hibrida, yaitu benih yang dihasilkan dari persilangan antara dua tanaman semangka yang memiliki sifat unggul terutama dari segi produksi. Benih semangka ialah benih yang diperoleh dari hasil produksi dengan beberapa cara khusus yang bertujuan untuk pembibitan kegiatan penanaman. Untuk menghasilkan benih yang unggul maka dilakukan *hand pollination* yaitu menyerbukan polen yang sudah matang pada kepala putik yang reseptif. Proses budidaya semangka untuk menghasilkan benih berbeda dengan budidaya semangka pada umumnya yaitu terdapat kegiatan penyerbukan buatan (*hand pollination*). Penyerbukan untuk pembentukan buah dan biji menjadi penentu tinggi rendahnya produksi semangka. Dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa akan mendapatkan serangkaian kegiatan, meliputi budidaya tanaman yang dimulai dari persiapan benih, penyemaian benih, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen dan pasca panen yang sesuai dengan standart perusahaan. Kegiatan ini dapat memberikan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam kegiatan teknik budidaya tanaman semangka yang dapat dilaksanakan secara runtut dengan baik dan tepat sangat diperlukan agar mampu meningkatkan produksi tanaman.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di CV. Aura Seed Indonesia. Berlokasi di Dusun Bunut, Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. CV. Aura Seed Indonesia bergerak dalam bidang benih khususnya benih tanaman hortikultura. CV. Aura Seed Indonesia juga telah menghasilkan jenis-jenis benih hortikultura semusim yang dapat digunakan oleh petani untuk menambah pilihan akan benih- benih bermutu yang mudah ditanam dan mudah dipasarkan. Perusahaan telah memproduksi banyak benih hortikultura, seperti semangka, cabai, kacang panjang, sawi, buncis, dan benih-benih lainnya. Setiap produk yang dihasilkan telah terdaftar dalam Direktorat Jenderal Perbenihan Kementerian Pertanian dan telah tersertifikasi ISO 9001:2015 dan merupakan perusahaan lokal nasional yang bergerak dalam bidang produksi tentang sistem manajemen mutu untuk memenuhi kebutuhan petani dan konsumen.

1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di CV. Aura Seed Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui budidaya tanaman semangka untuk pengadaan benih sebar di CV. Aura Seed Indonesia
2. Mengetahui kegiatan panen dan pasca panen dari budidaya tanaman semangka untuk pengadaan benih sebar di CV. Aura Seed Indonesia.

1.3. Manfaat

Manfaat dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di CV. Aura Seed Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan mengenai budidaya tanaman semangka untuk pengadaan benih sebar CV. Aura Seed Indonesia
2. Memberi informasi dan pengetahuan kepada penulis tentang kegiatan panen dan pasca panen dari budidaya tanaman semangka dan pengadaan benih sebar di CV. Aura Seed Indonesia.